

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY Y UMUR 25 TAHUN MULTIGRAVIDA DI PMB SRI ESTHINI KULONPROGO YOGYAKARTA

Nurma Estika¹. Fatimah Dewi Anggraeni²

RINGKASAN

Latar Belakang : Menurut data laporan PWS gizi puskesmas tahun 2019 di kota Yogyakarta menunjukkan ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) yaitu kurang dari (20%) terjadi penurunan, untuk kabupaten Sleman dan Kulonprogo sudah bebas dari kejadian KEK. Penyebab dari KEK Ibu hamil dalam keadaan kekurangan kalori, protein, vitamin A, vitamin D, asam folat, dan kalsium (malnutrisi), ibu hamil yang ditandai dengan redahnya cadangan energi yang dapat diukur dengan Lingkar Lengan Atas (LiLA) $\leq 23,5$ cm dan Indeks Masa Tubuh (IMT) $< 18,5$ cm. Dampak dari KEK sendiri yaitu mempunyai risiko anemia, perdarahan, BBLR, kematian ibu dan janin. Upaya pemerintah dalam menangani masalah KEK yaitu dengan pemberian PMT berupa biskuit bagi ibu hamil yang mengalami KEK untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil dan tetap diseimbangi dengan makanan utama. Pada kehamilan trimester II dan III diberikan 3 keping perhari secara teratur diberikan hingga ibu hamil tidak lagi berada dalam kategori KEK. Masa nifas atau disebut dengan masa puerperium merupakan masa setelah persalinan selesai sampai dengan 6 minggu (42 hari). Pada saat masa nifas dapat mengakibatkan terjadinya infeksi apabila asuhan yang diberikan tidak tepat. Salah satunya yaitu bendungan ASI adalah peningkatan aliran vena dan limfatik sehingga terjadi penyempitan ductus laktiferus atau kelenjar-kelenjar tidak dikosongkan dengan baik atau terjadi kelainan pada puting susu. Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) memantau kondisi perkembangan ibu sehingga akan menghasilkan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB yang berkualitas.

Tujuan : Mengetahui asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

Hasil : Telah diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. Y selama kehamilan trimester III dengan KEK, dan persalinan secara spontan tidak ada penyulit, pada masa nifas dengan bendungan ASI, pada BBL dengan normal, pada neonatus dengan neonatus normal, dan menjadi akseptor KB suntik 3 bulan.

Kesimpulan : asuhan kebidanan berkesinambungan yang sudah diberikan selama masa hamil, bersalin, nifas, dan neonatus berjalan lancar dan normal.

Kata Kunci : Asuhan Berkesinambungan, Multigravida, Kebidanan

¹Mahasiswa (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta